

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi pada hakikatnya merupakan kegiatan pergerakan atau perpindahan barang dan manusia pada ruangdan waktu melalui moda tertentu. Transportasi termasuk bagian penting untuk menunjang berbagai kegiatan di sebuah kota, termasuk di Indonesia. Namun, seperti yang kita ketahui bersama bahwa kondisi jalan yang ada di Indonesia sebagian besar sudah mengalami kerusakan. Baik karena faktor alam maupun faktor manusia. Faktor alam seperti cuaca dan kondisi tanah yang tidak mendukung. Sedangkan untuk faktor manusia antara lain kesalahan desain geometrik jalan, kecurangan pada saat pembuatan jalan seperti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, sampai dengan perilaku pengguna jalan dan aparat yang bertanggung jawab untuk masalah tersebut. Dan karena kerusakan pada jalan tersebut pastinya dapat memicu terjadinya kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu hal yang tentunya ingin selalu dihindari oleh setiap pengguna jalan, namun terkadang kecelakaan lalu lintas ini terjadi secara tiba-tiba karena prasarana jalan yang buruk ataupun karena kelalaian dari pengguna jalan itu sendiri. Dapat dilakukan analisa dan identifikasi tentang hal-hal yang menjadi penyebab dari kecelakaan yang nantinya dapat dilakukan penanganan yang sesuai dengan kajian dari permasalahan kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Pasal 310 Undangundang Nomor 22 Tahun 2009, disebutkan bahwa apabila kealpaan atau kelalaian pengemudi itu mengakibatkan orang lain terluka atau meninggal dunia ancaman pidananya sebagaimana yang diatur dalam pasal tersebut.

Pada kelalaian over load kendaraan. Kelebihan muatan kendaraan merupakan suatu keadaan muatan yang diangkut oleh kendaraan melebihi batas maksimum beban yang ditetapkan. Kelebihan muatan memberikan multiplier effects yang berpengaruh langsung terhadap berbagai bidang kehidupan. Kelebihan muatan pada kendaraan akan mengakibatkan kemacetan karena kendaraan yang mengalami kelebihan muatan tidak mampu berjalan dengan kecepatan rata-rata sehingga akan mengganggu

aktivitas dan kenyamanan di jalan raya. Kelebihan muatan akan mengakibatkan kerusakan struktur jalan, yaitu kerusakan pada pengerasan jalan sehingga akan mengurangi umur rencana pengerasan jalan over load pada kendaraan.

Untuk itulah dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan ini yaitu peningkatan keamanan dan keselamatan lalu lintas di jalan raya dan peningkatan pengawasan perekonomian daerah dan pendistribusian barang lewat jalur transportasi maka diperlukan perhatian khusus terhadap operasional kendaraan bermotor yang salah satu bentuk pengawasannya merupakan dengan melaksanakan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Penimbangan Kendaraan Bermotor merupakan proses pengawasan terhadap angkutan barang dari kelebihan muatan untuk menjaga kelaikan kendaraan dan kerusakan jalan akibat muatan lebih. Unit yang melaksanakan tugas pengawasan tersebut dilakukan oleh Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah BPTD Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat.

I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Magang I ini penulis membuat ruang lingkup laporan yang dibatasi pada fungsi dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) berdasarkan PM 18 tahun 2018 tentang Pengawasan Muatan Angkutan Barang dan Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor. Pada UPPKB Tamanmartani terdapat Bagian Administrasi Perkantoran dan Bagian Petugas Lapangan.

I.3 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Magang I di UPPKB Tamanmartani meliputi tujuan umum dan tujuan khusus :

- a. Tujuan Umum
 - (1) Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan keselamatan transportasi yang diperoleh di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan pada instansi / stakeholder terkait dengan keselamatan transportasi darat;
 - (2) Sebagai proses adaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;

- (3) Untuk menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan graduate employability;
 - (4) Membentuk prinsip dan kepribadian Taruna dan Taruni sebagai kader pembangunan keselamatan Transportasi Darat dengan wawasan berpikir yang luas.
- b. Tujuan Khusus
- (1) Membantu melaksanakan pelayanan penimbangankendaraan;
 - (2) Memahami tentang prosedur sistem manajemen keselamatan
 - (3) Memahami tentang prosedur pengawasan, penimbangan, penindakan terhadap kendaraan bermotor.

I.4 Manfaat

Magang I ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

- a. Bagi Taruna
- Pelaksanaan Magang I sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D III Teknologi Otomotif dalam meningkatkan wawasan tentang segala hal, diantaranya:
- (1) Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja di UPPKB;
 - (2) Memahami sejauh mana tingkat penerapan standar keselamatan khususnya pada prosedur pengawasan, penindakan dan pencatatan kepada kendaraan bermotor;
 - (3) Menerapkan yang diperoleh di Mata Kuliah pada UPPKB;
 - (4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi problem namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
- (1) Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat;
 - (2) Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama;
 - (3) Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D III Teknologi Otomotif.

- c. Bagi Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor
 - (1) Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja;
 - (2) Memperoleh feedback dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi UPPKB;
 - (3) Pihak Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor mendapatkan masukan, dan selanjutnya menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan Surat Permohonan Magang I No. SM.106 / 6 / 15 / PKTJ 2023 Magang I dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 4 September s.d 30 September 2023 bertempat di Unit Pelayanan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Tamanmartani, Yogyakarta.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Magang I di UPPKB Tamanmartani, yaitu:

- a. Bagian Awal
 - (1) Halaman Sampul Depan
 - (2) Halaman Judul
 - (3) Halaman pengesahan dari UPPKB
 - (4) Halaman Persetujuan
 - (5) Halaman Pengesahan
 - (6) Halaman Pernyataan
 - (7) Kata Pengantar
 - (8) Daftar Isi
 - (9) Daftar Tabel
 - (10) Daftar Gambar
 - (11) Daftar Lampiran
- b. Bagian Utama/Isi
 - BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang, Ruang lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1 serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait gambaran umum tentang UPPKB. Pada gambaran umum dijelaskan sejarah singkat, Profil, Kelembagaan, serta Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang ada di UPPKB Tamanmartani.

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL

Bab ini berisi tentang realitas Magang I berupa laporan hasil kegiatan dan juga pengamatan di tempat magang dalam bentuk tabel serta tanggal dan keterangan kegiatan atau dalam bentuk paragraph disertai dengan dukungan gambar dan tabel.

BAB IV MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Bab ini berisikan tentang Manajemen K3 yang berkaitan dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Berisikan saran kepada UPPKB tempat melaksanakan magang dan kesimpulan tentang hasil magang yang telah dilaksanakan secara singkat dan menyeluruh.